

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.<sup>1</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha mengungkap secara lengkap dan detail sesuai dengan konteks masalah yang telah ditentukan, dan peneliti menggali informasi tentang upaya guru meningkatkan efektivitas belajar menggunakan pembelajaran daring sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Hal ini sesuai pendapat bogdan dan taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan bahwa, “penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan berupa angka-angka.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 2.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ,Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 4.

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.<sup>3</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian ini studi kasus yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud bahwa pengambilan data dilakukan secara nyata yang sesuai dengan fakta dan yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail, dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti, yaitu mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan “Upaya Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 MIN 7 Tulungagung”. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti mendiskripsikan dan memadukan dengan teori-teori yang ada.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 119.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif ini sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh, “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti berupaya serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Peneliti dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Selama pengumpulan data mengenai upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan pembelajaran daring, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, Hlm. 9.

untuk memiliki data yang sah. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan datanya, yakni peneliti datang langsung ke MIN 7 Tulungagung untuk mendapatkan data tentang upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan pembelajaran daring. Selama pengumpulan data, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi penelitian tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian dapat berupa kelas, sekolah atau lembaga pendidikan. Peneliti menentukan lokasi penelitian di lembaga pendidikan yaitu MIN 7 Tulungagung.

Alasan peneliti mengambil penelitian di MIN 7 Tulungagung karena peneliti menemukan kelebihan dan perbedaan dengan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah lainnya. Dalam menghadapi masa pandemi pada kegiatan pembelajaran disekolah di MIN 7 Tulungagung ini sudah menerapkan pembelajaran daring. pembelajaran daring yang digunakan tidak hanya menggunakan *whatsapp grub* tapi juga menggunakan aplikasi lainnya seperti *zoom* dan *e-learning*. Sehingga hal tersebut diteliti untuk

mengetahui upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik ketika menggunakan aplikasi *whatsapp*, *zoom* dan *e-learning*.

Letak sekolah yang strategis juga menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut. Selain itu kondisi sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut di anggap tepat untuk melakukan penelitian terkait upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar menggunakan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung. Tepatnya terletak di Jl. Panglima Sudirman GG II Mergayu, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik mengambil obyek (tempat) penelitian lembaga pendidikan di MIN 7 Tulungagung tersebut karena berbagai alasan diatas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data penelitian berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikut jenis data yang digunakan, antara lain:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di MIN 7 Tulungagung.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen, foto, video, rekaman, dan lain-lain. Peneliti mengumpulkan data sekunder meliputi: (1) Profil, visi, misi sejarah berdirinya MIN 7 Tulungagung (2) Data guru dan siswa kelas MIN 7 Tulungagung (3) Data media pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung (4) Dokumentasi kegiatan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung (5) Data jadwal pelajaran pembelajaran daring kelas.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah “dimana data diperoleh”. Sumber data menurut Arikunto dapat diklasifikasikan menjadi tiga, meliputi *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (dokumen).<sup>6</sup>

- a. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau observasi. Sumber data

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hlm 226.

<sup>6</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 224.

berupa *person* dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru serta peserta didik MIN 7 Tulungagung.

- b. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data berupa *place* dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung.
- c. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau gambaran atau simbol-simbol lain. Sumber data berupa paper dalam penelitian ini adalah profil sekolah, absen peserta didik serta jadwal pelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dalam pengumpulan data tentang upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan pembelajaran daring *whatsapp group*, *e-learning* dan *zoom* di MIN 7 Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berikut adalah metode yang digunakan peneliti:

## 1. Observasi non partisipan (*non participant observation*)

Observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participan observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan untuk peneliti lebih fokus melakukan pengamatan.

Peneliti menggunakan observasi non partisipan (*non participant observation*) untuk memperoleh data peneliti melakukan observasi langsung dengan mengikuti pembelajaran, melalui pembelajaran daring yang dilakukan di MIN 7 Tulungagung melalui *whatsapp group*, *zoom meeting* dan *e-learning*. Yang mana secara garis besar peneliti ingin mencari data berkaitan dengan geografis, keadaan serta proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran daring, dan upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar dalam menggunakan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung.

## 2. Wawancara tak terstruktur

Menurut Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik.<sup>8</sup> Wawancara terdapat 2 bagian yaitu

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), Hlm. 145.

<sup>8</sup> Gunawan, *Metode Penelitian.....*, Hlm.160.



wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang valid peneliti mendapatkan informasi langsung dari kepala sekolah, guru serta peserta didik min 7 tulungagung. Sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci, sejujurnya, dan mendalam tentang upaya guru meningkatkan efektivitas belajar dalam menggunakan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung..

Peneliti disini hanya berpedoman secara garis besar tentang kondisi pembelajaran daring selama pademi di MIN 7 Tulungagung, upaya guru meningkatkan efektivitas belajar menggunakan *whatsapp group*, upaya guru meningkatkan efektivitas belajar menggunakan *e-learning*, upaya guru meningkatkan efektivitas belajar menggunakan *zoom* dan faktor-faktor yang terkait dengan pembelajaran daring. Dengan maksud agar peneliti dapat melakukan wawancara dengan bebas dan melebar tentang garis besar fokus penelitian tersebut guna untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, menyalin, dan mendokumentasikan data yang sudah ada sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang implementasi dan implikasi pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung yang dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal tentang upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik menggunakan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yang menyajikan data berupa kata-kata bukan angka. Miles dan

---

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... Hlm. 274.

Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup> Berikut teknik analisis data pada penelitian ini:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

Mencakup kegiatan pengumpulan data, dengan memilah-milahnya kedalam konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Dari data-data tentang upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar menggunakan pembelajaran daring, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan judul peneliti. Sehingga dari data-data tentang efektivitas belajar menggunakan pembelajaran daring yang melalui whatsapp group. Zoom, dan e-learning yang dapat dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta dilapangan.

---

<sup>10</sup> Helaluddin dan Hengki Eijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), Hlm. 123.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.<sup>11</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengaalisis kembali secara teliti dan kritis terhadap data yang telah disajikan, agar dapat memperoleh hasil data yang lebih baik, dan pembaca mengetahui apa jawaban yang ada pada fokus penelitian.

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), Hlm. 175.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah peneliti sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti diharapkan bisa memperoleh data yang luas dan mendalam sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>12</sup> Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung akan sering terjun ke lapangan sehingga peneliti bukan dianggap orang lain oleh objek yang akan diteliti. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menggali data-data yang kredibel dari objek penelitian.

Oleh karena itu keterlibatan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

### 2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau

---

<sup>12</sup> Lexy. J. moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: remaja rodya karya,2005), Hlm. 68.

isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>13</sup>

Keajegan pengamat berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak. Dengan ketekunan pengamat ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal di antaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan dengan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan - perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hlm. 329

triangulasi peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau kepada yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar dengan menggunakan metode yang sama atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

#### 4. Teman Sejawat

Teknik teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti dapat mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen atau rekan lainnya.

Jadi dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar mnggunakan pembelajaran daring di MIN 7 Tulungagung adalah menggunakan teknik perpanjangan pengamat, keajegan pengamat, triangulasi dan teman sejawat. Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh data.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>14</sup> Adapun secara spesifik sebagaimana berikut:

##### **1. Tahapan Pra-Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Sukses Offset , 2011), Hlm. 69.



Ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, d) menjajaki dan menilai lapangan.<sup>15</sup> peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada dilapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>16</sup> Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan analisis data yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*,....Hlm. 130.

<sup>16</sup> *Ibid*,....Hlm. 137-144.

data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan.<sup>17</sup> Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,...Hlm. 247-252.